

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU RI No. 44 Thn. 2009). Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun swasta. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, fungsi utama rumah sakit adalah menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan pasien. Pelayanan rumah sakit mencakup pelayanan kesehatan, pelayanan berobat dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan itu sendiri meliputi pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan asuhan keperawatan. Pelayanan berobat dilaksanakan melalui Unit Gawat Darurat (UGD), Unit Rawat Jalan dan Unit Rawat Inap.

Rawat jalan adalah salah satu unit kerja di rumah sakit yang melayani pasien berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik. Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu pelayanan terhadap pasien untuk melakukan observasi, diagnosis pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya yang bersifat umum, spesialisistik, sub spesialisistik yang dilaksanakan pada rumah sakit tanpa menginap di ruang rawat inap (Sumber RS Islam Siti Khadijah Palembang). Tahapan yang terjadi pada rawat jalan meliputi pendaftaran pasien rawat jalan, pelayanan instalasi rawat jalan, tindakan medis, sistem administrasi dan pembayaran rawat jalan. Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan meliputi Poliklinik Umum, Poliklinik

BKIA, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Kebidanan, Poliklinik Jantung, Poliklinik Anak, Poliklinik Gigi, Poliklinik Psikologi, Poliklinik Bedah, Poliklinik Mata, Poliklinik THT, Poliklinik Kulit dan Kelamin dan Poliklinik Konsultan Gizi. Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang merupakan salah satu Rumah Sakit di Palembang yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen. Akan tetapi, seiring dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang masih mengalami masalah. Berdasarkan hasil observasi, pengolahan administrasi bagi pasien rawat jalan berjalan kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena proses yang dikerjakan secara manual. Proses pendaftaran pasien rawat jalan dan *filing* sering terjadi *error* sehingga pelayanan terhadap pasien menjadi terganggu. Selain itu, proses untuk penginputan data pada sistem masih dilakukan secara manual sehingga proses kerjanya akan menghabiskan waktu yang lama.

Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang merupakan rumah sakit yang telah terakreditasi tipe C dan dalam proses menuju pada 12 pelayanan untuk dapat terakreditasi *tipe* B. Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang selalu berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang bernuansa Islami dan menjangkau seluruh masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan yang setinggi-tingginya secara merata dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan dan tenaga kesehatan lainnya (Sumber RS Islam Siti Khadijah Palembang). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pelayanan terhadap pasien rawat jalan maka perlu dilakukan pembangunan sistem yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang terkomputerisasi.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diperoleh adalah “Bagaimana membangun sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang?”.

1.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membangun sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membangun sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Sistem rawat jalan yang akan dibangun hanya mencakup untuk pelayanan pasien umum pada Poliklinik Mata dan Poliklinik Psikologi.
2. Aktor dari sistem ini adalah Kepala Bagian Rawat Jalan, Administrasi dan Dokter, dengan hak akses sebagai berikut.
 - a. Kepala Bagian Rawat Jalan, Administrasi dan Dokter melakukan *login* sebelum masuk ke aplikasi sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan.
 - b. Kepala Bagian Rawat Jalan mengelola dan melihat karyawan. Selain itu, Kepala Bagian Rawat Jalan bisa melihat dan mencetak laporan data pasien rawat jalan, laporan penerimaan rawat jalan dan laporan rawat jalan.
 - c. Administrasi mengelola dan melihat pasien rawat jalan, dokter rawat jalan, poliklinik, jenis tindakan, registrasi pasien rawat jalan, pembayaran pasien rawat jalan dan pemeriksaan pasien. Selain itu, Administrasi bisa melihat dan mencetak laporan data pasien rawat jalan, laporan riwayat penyakit pasien, laporan penerimaan rawat jalan dan laporan rawat jalan.
 - d. Dokter hanya bisa melihat laporan riwayat penyakit pasien.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti
Menambah wawasan mengenai pembangunan sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan yang ada di rumah sakit.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang

Memberikan kemudahan *user* dalam membuat laporan rawat jalan, sehingga proses kerjanya akan menjadi lebih efisien dan bermanfaat bagi perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepercayaan pasien dalam mencari sebuah informasi tentang rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dan pada akhirnya akan mencapai target jumlah pasien dan pelayanannya akan semakin meningkat dan berkualitas.

3. Manfaat bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan dan referensi dalam pembangunan dan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan pada rumah sakit.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan mempermudah peneliti dalam membuat laporan ini ada beberapa metode yang digunakan sebagai berikut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode-metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain.

1. Metode Riset Lapangan (*field research*)

Dalam metode ini, penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Metode wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada pihak responden untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini. Observasi dilakukan secara langsung ke obyek permasalahan (proses pelayanan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah). Sedangkan, wawancara dilakukan terhadap Kepala Bagian Rawat Jalan dan Petugas Administrasi Rawat Jalan, sehingga semua informasi dapat dikumpulkan secara sistematis dan faktual. Hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan akan menentukan fitur-fitur apa saja yang dapat diterapkan pada aplikasi sistem informasi manajemen pelayanan pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

2. Metode Kepustakaan (*library research*)

Metode kepustakaan yaitu dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan permasalahan yang diteliti secara teoritis. Berdasarkan hasil dari riset lapangan, maka informasi didapatkan dari pengumpulan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan secara teoritis, misalnya: teori/pandangan dari berbagai buku, Internet, maupun jurnal ilmiah yang dapat menjadi bahan referensi untuk menganalisis permasalahan yang ada sehingga didapatkan informasi yang akurat.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Proses pembangunan perangkat lunak ini dilakukan dengan menggunakan metode Model Air Terjun. Penggunaan metode ini dilakukan secara berurutan dan diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala dalam pembangunan perangkat lunak Metode ini membutuhkan pendekatan sistematis dan *sequencial* dalam pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dari tingkat sistem dan kemajuan melalui analisis, *desain*, *coding*, *testing* dan pemeliharaan. Selain itu, metode ini juga masih masuk akal jika kebutuhan sudah diketahui dengan baik. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement*)

Analisis kebutuhan dilakukan dengan metode penelitian lapangan (observasi terhadap sistem yang sedang berjalan, perangkat lunak sistem sejenis dan wawancara) serta penelitian kepustakaan.

2. Analisis Sistem (*Specification*)

Analisis sistem menggunakan analisis terstruktur. Maka, pemodelan yang dibuat adalah: *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, Spesifikasi Proses, Kamus Data, dan *Entity Relationship Diagram*.

3. Perancangan (*Design*)

Perancangan yang digunakan adalah perancangan terstruktur, yang berupa perancangan data, arsitektural, antarmuka, dan prosedural.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi mencakupi lingkungan implementasi, implementasi basis data, antarmuka dan modul program.

5. Integrasi dan Pengujian (*Integration*)

Pada tahapan ini dilakukan proses uji coba terhadap sistem yang dibangun sehingga dapat diketahui bagian-bagian mana yang belum berfungsi dengan baik serta dapat mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sudah sesuai dengan keinginan *user* atau tidak.

6. Instalasi dan Pemeliharaan (*Operation Mode & Retirement*)

Pada tahapan ini tidak dilakukan dan tidak termasuk pada ruang lingkup Tugas Akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar berbagai isi dari laporan penulisan, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori yang akan membahas teori-teori yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian, yang terdiri dari konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, definisi sistem informasi, definisi sistem informasi manajemen, definisi sistem informasi rumah sakit, definisi pasien dan pelayanan, definisi rawat inap dan rumah sakit, analisis sistem yang digunakan, model air terjun (*waterfall*), *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Flowchart*, *Entity Relationship Diagram*, dan Kamus Data, perancangan sistem, teknologi basis data dan alat bantu pengembangan aplikasi yang digunakan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan analisis sistem kini dan yang diusulkan. Sistem kini, terdiri dari: gambaran umum Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang, pemodelan proses, permasalahan, hasil pengumpulan data, dan analisis kebutuhan sistem. Sedangkan, untuk sistem yang diusulkan akan dibuat pemodelan sistem dalam bentuk: *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, Spesifikasi Proses, Kamus Data, dan *Entity Relationship Diagram*. Perancangan sitem mencakup: perancangan data yang berupa tabel struktur data, perancangan arsitektural berupa hirarki modul perangkat lunak, perancangan antarmuka eksternal yang berupa struktur menu, antarmuka *form* dan *exception*, serta perancangan prosedural yang berisi perancangan rinci tiap modul.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini dilakukan implementasi dan pengujian terhadap program yang telah dibangun. Lingkungan implementasi yang terdiri dari: batasan implementasi, spesifikasi *hardware* dan *software*, implementasi basis data, antarmuka, modul program, dan *testing* terhadap program yang telah dibangun.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penulisan tugas akhir yang telah dibangun dan saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.